



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RDPU PANJA PETA JALAN PENDIDIKAN KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Sidang ke-	: III (Tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: 1. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) 2. Ketua Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU) 3. Ketua PP Muhammadiyah 4. Ketua Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI) 5. Ketua Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) 6. Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) 7. Ketua Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI) 8. Ketua Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN)
Hari/Tanggal	: Selasa, 12 Januari 2021
Pukul	: 10.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual Menggunakan Zoom).
Pimpinan Rapat	: Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M. (Wakil Ketua Komisi X DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Agenda acara	: 1. Kajian Konsep Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 Kemendikbud RI; 2. Pandangan, kritik, dan saran terhadap peta jalan Pendidikan dalam perspektif Pendidikan, agama, moral, karakter, dan budaya.
Hadir Komisi X DPR RI	: 21 orang dari 31 orang anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: 1. <b>KH. Wahfiudin</b> (Wakil Ketua Komisi Pendidikan dan Pengkaderan), <b>Dr. Kartini, S.Ag. M.Pd.</b> (Sekretaris Komisi Pendidikan dan Pengkaderan), Majelis Ulama Indonesia (MUI)) 2. <b>Drs. KH. Arifin Junaidi</b> , (Ketua LP. Maarif PBNU), <b>Drs. Harianto Oghie, MA.</b> (Sekertaris LP. Maarif PBNU), <b>Dr. Iklilah Muzayyanah Dini Fajriyah, M.Si,</b> (Bendahara Umum LP. Maarif PBNU (Ketua Lembaga Ma'arif), Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU))

3. **H.R. Alpha Amirrachman, M,Phil, Ph.D** (Sekretaris Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah) dan **Prof. Hanif Nurcholis** (Wakil Ketua Lembaga Pengembangan Pesantren PP Muhammadiyah)
4. **R.P.TB. Gandhi Hartono, SJ** (Sekretaris Eksekutif KOMDIK Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI))
5. **Pdt. Jacky Manuputty** (Sekretaris Umum Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI))
6. **I Wayan Suyasa** (Ketua Bidang Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI)) dan **Made Wanita, S.Ag. M.Pd.** (Ketua Bidang Pendidikan dan Pengembangan SDM Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI))
7. **Muljadi Thio** (Bidang Generasi Pendidikan Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI)) dan **Tasimun** (Bidang generasi Muda Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI)) serta **Ricky Tansil** (DPP Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI))
8. **Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D.** (Ketua Komite Pendidikan), **Lany Guito, S.E.** (Ketua Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah), dan **Novita Sari, S.Pd.** (Wakil Ketua Bidang Pendidikan Tinggi) (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia (MATAKIN)).

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.10 WIB oleh **Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM** (Wakil Ketua Komisi X DPR RI), setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU), PP Muhammadiyah, Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI), dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.

## II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

- A. Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU), PP Muhammadiyah, Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI), dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) yang telah menyampaikan

paparan, masukan, dan saran mengenai Peta Jalan Pendidikan Indonesia (*bahan terlampir*), antara lain:

1. Peta Jalan Pendidikan 2020-2035, yang disusun oleh Kemendikbud RI secara konsep umum baik, namun masih terdapat substansi yang perlu ditambahkan dan beberapa catatan, diantaranya:
  - a. belum ada keseimbangan antara pendidikan keagamaan, moral, karakter, dan pendidikan kebangsaan, sehingga perlu dimasukkan secara terstruktur dan terintegrasi.
  - b. belum terlihat keberpihakan terhadap anak berkebutuhan khusus.
  - c. konsep Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 belum aplikatif, dengan memperhatikan kondisi geografis dan sebaran mutu Pendidikan di Indonesia. Sementara pendidikan perlu diwujudkan dengan mempertimbangkan akses yang merata.
2. Peta Jalan Pendidikan dibutuhkan sebagai arah pembangunan pendidikan di Indonesia. Namun, secara substantif belum mencantumkan penguatan karakter, seperti iman, taqwa dan moral yang terefleksi dalam perilaku, dengan memperhatikan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, dan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, serta substansi Pengarusutamaan Gender (PUG) sebagai amanat Inpres Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender.
3. Konsep Merdeka Belajar harus mengacu kepada konsep asalnya dari Ki Hajar Dewantara, sebagai Bapak Pendidikan Nasional, yang menekankan pada pembentukan karakter.
4. Peta Jalan Pendidikan harus mampu mendorong Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memenuhi pengalokasian anggaran pendidikan 20% APBN dan APBD sebagai cerminan tanggung jawab memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.
5. Konsep dan kebijakan Asesmen Nasional belum mencerminkan penilaian perilaku peserta didik sebagai hasil dari pendidikan karakter, serta tidak adanya integrasi atau kerja sama antara pendidik, orang tua dan ormas keagamaan dalam memberikan evaluasi pendidikan karakter.
6. Peta Jalan Pendidikan hendaknya bersifat makro, dan secara holistik menjunjung nilai-nilai luhur. Adapun hal-hal yang bersifat teknis dimasukkan dalam Rencana Strategis (Renstra).
7. Peta Jalan Pendidikan harus tetap menjaga moralitas dan penguatan karakter untuk masa depan generasi bangsa, utamanya di era globalisasi dan digitalisasi.
8. Dokumen Peta Jalan Pendidikan harus dilengkapi dengan naskah akademik sebagai kerangka acuan agar masyarakat dapat lebih mudah memahami gagasannya.
9. Dalam Peta Jalan Pendidikan perlu penguatan pendidikan keluarga dan pemberdayaan rumah ibadah untuk penguatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar tertanam moralitas, budi pekerti yang luhur, dan mampu hidup rukun walaupun berbeda suku, agama, ras dan golongan.

10. Peta Jalan Pendidikan perlu mendekonstruksi sistem Pendidikan, dengan mewujudkan dan mempertahankan konsep pendidikan karakter yang berbasis kebudayaan (keunggulan nusantara) nasionalisme, religiusitas, dan keunggulan nusantara, untuk tetap dipertahankan, diperkaya dan disempurnakan.
  11. Peta Jalan Pendidikan perlu menekankan kurikulum yang disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik dan karakteristik Indonesia yang rawan bencana sehingga diperlukan kurikulum bagi anak daerah perkotaan dan daerah perdesaan serta daerah bencana.
  12. Peta Jalan Pendidikan jangan hanya melegitimasi konsep Mendikbud RI, tapi harus mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspirasi semua pemangku kepentingan.
- B. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain:
1. Mendorong Kemendikbud RI meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, pakar pendidikan dan pegiat pendidikan keagamaan untuk perbaikan Konsep Peta Jalan Pendidikan yang sejalan dengan Visi Negara yang tertuang dalam RPJP sampai tahun 2045 (100 Tahun Indonesia Merdeka) dan memperhatikan dimensi sejarah dan kebudayaan Indonesia.
  2. Mendorong Kemendikbud RI untuk konsisten membangun kerja sama dengan institusi keagamaan dalam menyusun Peta Jalan Pendidikan dan membuat skema kerjasamanya.
  3. Mendorong Kemendikbud RI untuk membuat skema pendidikan karakter dalam Peta Jalan Pendidikan yang di dalamnya ada nilai agama, Pancasila dan keteladanan sebagai upaya mencegah ideologi transnasional yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
  4. Mendorong Kemendikbud RI untuk menambahkan unsur keluarga dan rumah ibadah dalam komponen pendidikan dalam Peta Jalan Pendidikan. Mengingat unsur keluarga dan rumah ibadah merupakan komponen penting sebagai pusat pembentukan akhlak, rohani dan kepribadian yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak.
  5. Mendorong Kemendikbud RI mengadopsi nilai-nilai filosofi pendidikan yang disampaikan ormas keagamaan untuk memperkaya Peta Jalan Pendidikan sehingga bisa menjadi *grand design* pendidikan yang dapat dilaksanakan secara holistik.
  6. Mendorong Kemendikbud RI untuk membangun kesadaran tanggap bencana dan pentingnya pendidikan keluarga dengan menyusun kurikulum yang lebih kaya dengan memperhatikan keragaman geografis, sehingga dalam pembelajaran terdapat mata pelajaran tanggap bencana dan pendidikan keorangtuaan (*parenting*).
  7. Mendorong Kemendikbud RI untuk menyediakan kurikulum yang disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik, antara lain kurikulum untuk anak perkotaan dan pedesaan (3T, pesisir dan pedalaman).

8. Mendorong Kemendikbud RI untuk melakukan penyesuaian Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Ketentuan Peraturan Perundangan lain yang terkait dengan pendidikan.

C. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU hari ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

#### I. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.25 WIB

KETUA RAPAT,



Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M. <sup>2</sup>